

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembuatan sistem informasi sekarang ini telah mencapai kemajuan yang sangat besar terutama sistem informasi yang berhubungan dengan persediaan stok barang. Sistem informasi yang berhubungan dengan persediaan stok barang di Gudang merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pengolahan barang – barang yang berada di suatu instansi/perusahaan tertentu atau perorangan. Penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak banyak menyita tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data apalagi ditambah dengan sistem database sebagai media penyimpanan datanya.

PT. Brenntag sebagai perusahaan yang bergerak dibidang distributor bahan baku industri dalam proses pembuatan dan pendataan persediaan stok barang khususnya bagi admin logistik, baik itu pendataan serta backup data stok barang masih dilakukan secara manual. Dimana proses pendataan persediaan stok barang masih dilakukan dengan cara dicatat dalam kartu stok dan kemudian diback up kedalam aplikasi Microsoft Excel. Setelah semua proses pendataan telah selesai, kemudian admin logistik melaporkan persediaan stok barang yang ada kepada team marketing, agar team marketing dapat memonitoring jumlah stok barang yang dimiliki oleh masing – masing sales pada setiap divisinya. Hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, dimana pada sistem tersebut masih terdapat beberapa kelemahan dalam mengolah persediaan stok barang yang ada.

Oleh karena itu dibuatlah sebuah sistem informasi persediaan stok barang yang berbasis web. Dengan adanya sistem informasi persediaan stok barang ini team sales dan manajer bisa langsung memonitoring sisa stok barang yang dimiliki dengan mudah karena tidak perlu menunggu email data stok barang dari admin logistik setiap harinya. Selain itu sistem informasi ini juga dapat digunakan oleh admin logistik untuk melaporankan laporan keluar masuknya barang yang meliputi laporan pembelian, penjualan, retur pembelian dan retur penjualan barang. Dalam sistem informasi ini nantinya juga menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk membuat sebuah notifikasi/pemberitahuan jika stok barang yang dimiliki mencapai batas minimum atau batas untuk pemesanan barang kembali (Reorder Point).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara membuat sistem informasi persediaan stok barang di PT. Brenntag Surabaya berbasis web.
2. Bagaimana membuat notifikasi jumlah minimum stok barang yang dimiliki secara real time.

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini hanya mengolah data stok barang yang meliputi data pembelian barang, stok barang, penjualan barang, retur pembelian barang dan retur penjualan barang.
2. Sistem informasi ini tidak mengolah data harga pembelian barang dan penjualan barang.
3. Laporan yang dibuat meliputi laporan stok barang, laporan penjualan barang, laporan pembelian barang serta laporan retur pembelian barang.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah membantu mempermudah admin logistik untuk mengelola laporan pembelian barang, penjualan barang, dan monitoring stok barang yang dimiliki. Serta mempermudah team marketing dalam monitoring pembelian barang, penjualan barang dan stok barang yang dimiliki.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan yaitu proses pengolahan data yang awalnya dikerjakan secara manual dengan adanya sistem informasi ini dapat tersistem dengan baik. Admin tidak perlu khawatir lagi data pentingnya hilang karena tersimpan dalam sebuah database. Admin logistik juga tidak perlu repot-repot lagi menghitung jumlah stok yang dimiliki karena sistem dapat mengolahnya dengan mudah. Team marketing juga dengan mudah memonitoring jumlah stok yang dimiliki.